

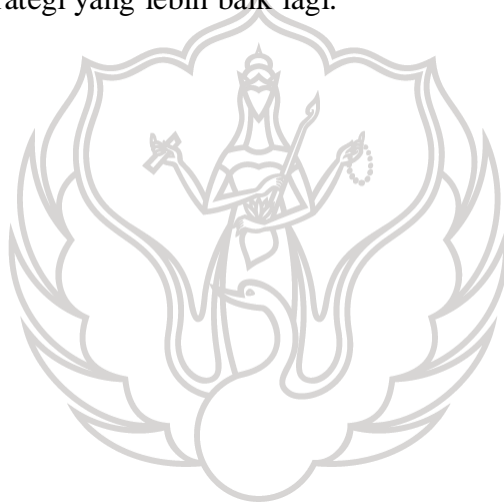
BAB IV

KESIMPULAN

Tari merupakan pertunjukan yang melalui proses pencapaian dari awal ide penciptaan, eksplorasi, improvisasi, hingga ke tahap komposisi dan pertunjukkan. Perjalanan proses pembuatan karya *Dayang Mase* sangat berkesan dan memberikan kepuasan tersendiri bagi penata. Memberikan makna bahwa pada diri seorang perempuan juga memiliki kekuatan yang bisa membuatnya bertahan hidup sendiri, namun pada sisi lainnya seorang perempuan tidak akan bisa mengungkiri bahwa hidupnya harus memiliki pasangan dan memiliki jiwa yang lembut dan penuh perhatian.

Karya ini diciptakan dengan tujuan memberikan pengalaman baru untuk penata. Dalam pengkaryaan ini penata menjadi banyak belajar tentang jiwa yang dimiliki seorang perempuan. Ketertarikan penata dalam karya *Dayang Mase* diawali dengan pencarian data tentang Kesenian *Campak* yang ada di Pulau Belitung. Melalui tahap wawancara, penata mulai mencari tahu awal adanya kesenian tersebut. Awalnya latar belakang adanya kesenian ini tidak di beritahukan secara terang-terangan kepada masyarakat, alasannya karena memiliki latar belakang yang buruk. Namun karena penata memiliki alasan untuk kebutuhan tugas akhir pada saat wawancara, narasumber menceritakan semuanya. Setelah melalui wawancara pertama, penata mulai mewawancarai beberapa narasumber lain yang memiliki keterkaitan dengan kesenian tersebut, dan hasil dari beberapa kali wawancara banyak yang mengarah ke cerita dari narasumber yang pertama.

Melihat kondisi dan pengalaman penata dalam tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun dalam karya ini terdapat saran bahwa, sesuatu hal yang telah diperbuat akan ada konsekuensi dan harus bertanggung jawab dalam menyelesaikannya. Melihat kondisi alam yang kurang baik, dengan adanya virus COVID19 diseluruh dunia, penata terkendala dalam proses gerak maupun dalam proses tulisan yang dilakukan secara *daring*, sehingga penata melakukannya dirumah dan melakukan bimbingan *via online* dengan dosen pembimbing. Menyangkut efektifitas dan efesiensi dalam manajemen waktu, tenaga, biaya, perlunya rancangan strategi yang lebih baik lagi.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis:

- Abdurachman. 1985. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Khusus Ibu Kota*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jakarta.
- Adhitya, Firvan. 2016. *Pelestarian Tradisi Upacara Adat Maras Tahun Terhadap Nilai-Nilai Karakter Bangsa pada Masyarakat Desa Sukamandi*. Bandung: FKIP UNPAS.
- Aidit, Sobron. 2001. *Kisah Serba Serbi Edisi 281*. Belitung: LPMP Air Mata Air.
- Dana, I Wayan dan I Made Arista. 2014. *Melacak Akar Multikulturalisme Di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Fitrorozi. 2017. *Pedoman Standar Tarian Selamat Datang Kabupaten Belitung*, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Belitung.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media (Cetak Kelima).
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkapi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hoogstad, Salim Yan Albert dan Tjiek Erna. 2007. *Kamus Kecil Bahasa Melayu Belitong*. Belitung: Yayasan PAUN Belitung.
- Groeneveldr, W.P. 1960. *Historical on Indonesia and Malaya, Compilet from Chinese Sources*. Jakarta: CV. Bharatara.
- J. Turner, Margery. 2007. *Pendekatan Koreografi Nonliteral*. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Kurniawan, Wahyu. 2016. *Kulek Terakhir (Sebuah Pengantar Sejarah Suku Sawang Gantong)*. Bangka Belitung: LPMP Air Mata Air.

- Langer, K. Suzanne. 2006. *Problematika Seni, terjemahan FX Widaryanto*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan, Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Melalatoa, M. Junus. 1995. *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia Jilid L-Z*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. 1986. "Komposisi Tari", Oleh Edi Sedyawati, Dalam Pengantar Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Jakarta: Departemen P&K.
- Murgiyanto, Sal. 1967. *Pedoman Dasar Penata Tari*, Diktat Kuliah, LPK.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Purwana, Bambang H. Suta. 2013. *Ritual Muang Jong: Identitas Primordial Komunitas Orang Sawang di Belitung*". Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Belitung, Pemerintahan Kabupaten. 2016. *Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*.
- Sahib, Huzaini Bule. 2005. *Cerite Kampong dari Kampoeng Halaman*. Belitung: PT. Timah.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide Of Teacher*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto 1985 Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sudarsono. *Tari-Tarian Indonesia, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan*. Jakarta: Departemen P&K.
- Sumaryono. 1999. *Pengetahuan Iringan Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

B. Narsumber

Idris, 62 Tahun, Budayawan Suku Sawang dari Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

Wulan Febriyanti, 32 Tahun, Seniman dan Guru Seni Budaya dari Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

C. Webtografi

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://wikipedia.com>

<https://brainly.co.id/tugas/11798676>

<https://goodminds.id/arti-warna-oranye>

D. Diskografi

Kesenian *Campak* dari sanggar Campak Kamboja Besaut.



